BANTUAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENANGANAN COVID-19 DI GHANA TAHUN 2021-2022

Mardia¹, Yuniarti²

Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Mulawarman

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia terutama di kawasan Afrika dengan angka kematian yang signifikan, telah mendorong negara-negara produsen vaksin, termasuk AS, untuk meningkatkan donasi vaksin guna membantu mengatasi krisis kesehatan. Kemiskinan di Afrika menjadi dasar bagi AS untuk memberikan donasi vaksin Covid 19. Terlihat bahwa Ghana dengan tingkat kemiskinan (11,3%) mendapatkan donasi vaksin lebih besar 12 juta sedangkan Mali dengan tingkat kemiskinan (1,1%) hanya mendapatkan 151 ribu dosis vaksin. Ghana juga menerima bantuan lain dari AS berupa dana penanganan Covid-19 melalui skema dana pembangunan dan bantuan alat-alat kesehatan selama tahun 2021-2023. Penelitian ini melihat alasan AS memberikan bantuan Penanganan Covid 19 lebih banyak di Ghana di bandingkan dengan negara-negara di Afrika menggunakan teori National Interest oleh Nuechterlein. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari perspektif National Interest terdapat alasan dari pemberian bantuan Amerika Serikat ke Ghana berupa vaksin covid-19 dan dana didasari kepentingan ekonomi, perdagangan & investasi yaitu Amerika Serikat berupaya mempertahankan volume perdagangan dan nilai investasinya di Ghana. Namun upaya Amerika Serikat untuk mempertahankan volume perdagangannya tersebut tidak berhasil. Ekspor dan Investasi AS ke Ghana tetap mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19. Bahkan setelah bantuan penanganan diberikan pada tahun 2022-2024.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Ghana, Bantuan Covid-19

Abstract

The COVID-19 pandemic severely affected the world, including Africa, prompting vaccine-producing countries like the United States to donate vaccines. Poverty was seen as a key reason, as Ghana (poverty rate 11.3%) received 12 million doses, while Mali (1.1%) got only 151 thousand doses. Ghana also received US development funds and medical equipment during 2021–2023. This study analyzes why the US gave more support to Ghana using Donald E. Nuechterlein's National Interest theory. Findings show the US aimed to protect its economic, trade, and investment interests in Ghana through vaccine and financial aid. However, despite the assistance, US export and investment values in Ghana continued to decline in 2022–2024 compared to the pre-pandemic period, indicating that the support did not succeed in sustaining US trade volumes.

Keywords: United States, Ghana, Covid-19 Aid

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019. Penyebab pasti munculnya virus ini masih belum diketahui. Berita tentang wabah tersebut memicu kekhawatiran global di kalangan masyarakat berbagai negara. Dalam waktu singkat virus corona

menyebarkan dengan cepat ke seluruh dunia. Pada akhir April 2020 tercatat sekitar 3,5 juta orang di 210 negara telah menjalani karantina mandiri atau dirawat di rumah sakit. Lebih dari 250 ribu orang telah meninggal dunia akibat Covid-19 di berbagai benua termasuk Asia, Amerika, Australia, Eropa, Afrika, dan bahkan Antartika. Dampak dari penyebaran virus yang begitu cepat mengakibatkan jumlah kasus dan kematian terus meningkat (kompas. com. 2021). Menurut WHO bahwa dari tahun 2020 – 2022 terdapat lebih dari 3.000.000 juta korban yang meninggal, dampak dari penyebaran cepat wabah virus ini telah memicu respons internasional serta mendorong negara-negara maju untuk menyiapkan sumber daya dan memulai upaya pengembangan vaksin Covid-19 (kompas. com. 2021).

Amerika Serikat (AS) telah menjadi salah satu donatur terbesar dalam menyumbangkan vaksin untuk memerangi virus corona Covid-19. Menurut data dari Duke Global Health Innovation Center, AS telah menyumbangkan 500 juta dosis vaksin Pfizer untuk didistribusikan melalui aliansi COVAX ke 92 negara berpenghasilan rendah, terutama Uni Afrika (dw.com. 2021). Secara garis besar benua Afrika menjadi salah satu tujuan utama investasi dan bantuan dari Amerika Serikat. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kemiskinan di banyak negara Afrika. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia terutama di kawasan Afrika dengan angka kematian yang signifikan, telah mendorong negara-negara produsen vaksin, termasuk AS, untuk meningkatkan donasi vaksin guna membantu mengatasi krisis kesehatan di benua tersebut.

Ghana dengan populasi 33.475.870 dan tingkat kemiskinan (11,3%) mendapatkan donasi vaksin lebih besar (12 jt), sedangkan Mali dengan populasi 22.593.590 serta tingkat kemiskinan (1,1%) mendapatkan dosis vaksin dengan jumlah (151 ribu) dari Amerika Serikat. Namun, jika dilihat angka kematian maka Kenya merupakan negara tertinggi dan Afrika selatan menjadi yang terendah. Dari data tersebut, yang menarik adalah posisi Ghana dimana Ghana mendapatkan dosis vaksin paling tinggi dibandingkan negara lain, meskipun jumlah angka kematian menduduki posisi ke-7 terbesar. Selain donasi vaksin, Ghana juga menerima bantuan lain dari AS berupa dana penanganan Covid-19 melalui skema dana pembangunan dan bantuan alat-alat

kesehatan selama tahun 2021 hingga 2023. Ghana menjadi satu-satunya negara Afrika yang memperoleh bantuan dana dari AS selama penanganan Covid-19. Hal ini tercantum dalam laporan situs web resmi USAID yang menjelaskan bahwa AS telah menyediakan bantuan dana pembangunan untuk negara Ghana melalui *U.S. Agency for International Development (USAID)* untuk penanganan dalam mengatasi akibat dari pandemi Covid-19 di Ghana (usaid.gov, 2020). Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan alasan bantuan penanganan Covid-19 AS ke Ghana lebih banyak dibandingkan negara-negara Afrika lainnya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Explanatif berusaha untuk menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh pada alasan yang mendasari Amerika Serikat memberikan bantuan penanganan Covid-19 AS ke Ghana. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research), yang diperoleh dari data yang relevan seperti buku-buku, jurnal, portal berita, internet dan berbagai informasi media. Selanjutnya, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam menganalisis permasalahan digambarkan berdasarkan data-data yang ada lalu menghubungkan data yang satu dengan data yang lain sesuai dengan topik yang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori National Interest dari Donald E. Nuechterlein. kepentingan nasional adalah kebutuhan dan keinginan suatu negara untuk menjalankan hubungan dengan negara lain sesuai dengan lingkungan eksternal dan internalnya. Definisi ini menjelaskan tentang perbedaan antara lingkungan eksternal dan internal dalam suatu negara. Dalam konteks ini, lingkungan eksternal dianggap sebagai mempengaruhi sistem internasional, sementara lingkungan internal berkaitan dengan kepentingan masyarakat umum dalam suatu negara. Menurut Nuechterlein terdapat 4 jenis kepentingan nasional, yaitu (Nuechterlein, 1976):

- a) Kepentingan Pertahanan (Defence Interests) Dimana merujuk pada keinginan dari sebuah negara untuk melindungi masyarakat dari ancaman yang datang dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal).

- b) Kepentingan Ekonomi (Economic Interest) Mencakup kepentingan sebuah negara dalam menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi dengan negara lain untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dalam negara.
- c) Kepentingan Tatanan Dunia (World Order Interests) Dimana mengacu pada kepentingan untuk mempertahankan stabilitas politik internasional dan sistem ekonomi internasional yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi negara.
- d) Kepentingan Ideologi (Ideological Interests) melibatkan upaya untuk mempertahankan dan melindungi nilai-nilai atau norma-norma yang terdapat dalam suatu negara.

Berdasarkan dari jenis - jenis kepentingan dari Nuechterlein bahwa kepentingan nasioal yang dicapai Amerika Serikat masuk dalam jenis kepentingan Economic Interest (Kepentingan Ekonomi).

3. BANTUAN AMERIKA SERIKAT DALAM PENANGANAN COVID-19 DI GHANA TAHUN 2021-2022

a. Pandemi Covid-19 di Ghana

Pandemi Covid-19 di Ghana dimulai pada 13 Maret 2020, ketika dua warga negara asing yang terinfeksi virus corona dari Norwegia dan Turki tiba di negara tersebut. Kedua kasus ini menjadi titik awal penyebaran Covid-19 di Ghana. Hal ini memicu perhatian dan tindakan segera dari pemerintah. Meskipun sebelumnya ada sekitar 57 kasus yang dicurigai, yang semuanya telah dinyatakan negatif, kehadiran imigran yang terinfeksi Covid ini menandai dimulainya pandemi di negara tersebut. Sejak konfirmasi kasus pertama, Ghana mengalami lonjakan jumlah kasus positif secara signifikan (citinewsroom.com. 2020). Di sisi lain, dimana pemerintah Ghana di bawah kepemimpinan Presiden Nana Addo Dankwa Akufo-Addo, telah merespons pandemi Covid-19 dengan langkah-langkah yang tegas dan proaktif. Dalam menghadapi krisis ini, mereka mengusung beberapa kebijakan dalam menekan

---

penyebaran covid 19, yaitu kebijakan Self-Reliance, dan Kebijakan Ghana Beyond Aid (GhBA).

Namun, meskipun upaya-upaya yang telah dilakukan dan diterapkan oleh pemerintah Ghana, Ghana tetap menghadapi tantangan besar dalam mengendalikan pandemi. Variasi-virus yang lebih menular, ketidakpastian dalam distribusi vaksin, dan kebutuhan untuk terus menerapkan protokol kesehatan menjadi beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pemerintah terus memperbarui kebijakan dan strategi untuk menanggapi perubahan situasi pandemi dan memastikan kesehatan serta keselamatan warganya (citinewsroom.com. 2020).

b. Bantuan Amerika Serikat ke Ghana

Ketidakkampuan Ghana dalam penanganan Covid-19 membuat negara ini menerima bantuan internasional dari berbagai organisasi dan negara untuk mendukung upaya penanggulangan pandemi. Bantuan ini termasuk pasokan medis, dana, dan dukungan teknis. Negara ini juga memulai program vaksinasi untuk melindungi populasi dari virus corona. Vaksinasi massal dimulai pada awal 2021, dengan prioritas diberikan kepada tenaga medis dan kelompok rentan lainnya (citinewsroom.com. 2020).

Terdapat beberapa bantuan bantuan asing dalam mengatasi pandemi virus Covid-19 di Ghana, dimana bantuan bantuan tersebut terdapat beberapa dalam bentuk bantuan finansial, bantuan peralatan medis, bantuan teknis, serta bantuan vaksin Covid 19. Selain organisasi-organisasi internasional tersebut di atas, AS mejadi negara satu-satunya yang memberikan bantuan secara bilateral kepada Ghana. Bantuan AS ini berupa bantuan kesehatan dan vaksinasi, bantuan keamanan, dan bantuan pembangunan.

Ghana menerima pertama kali donasi vaksin covid-19 dari Amerika Serikat pada juli 2021 dan disusul pada bulan oktober 2021 AS telah mendonasikan vaksin aksin covid-19 Pfizer-BioNTech sebanyak 1,3 juta dosis. Selain itu pada Desember 2021, Amerika Serikat menyumbangkan 1,7 juta dosis vaksin covid-19 Pfizer ke Ghana (gh.usembassy.gov. 2021). Sedangkan

pada tahun 2022 AS mendonasikan vaksin covid-19 sekitar 2,5 juta dosis, jadi Amerika Serikat telah menyumbang lebih dari 12 juta dosis vaksin Covid-19 secara keseluruhan, termasuk sumbangan awal dan lanjutan pada tahun 2022 (gh.usembassy.gov. 2021).

c. Alasan AS Memberikan Donasi Vaksin Covid-19 Kepada Ghana

1) Kepentingan Perdagangan

Pemberian vaksin Covid-19 oleh AS ini sangat sarat dengan kepentingan ekonomi AS di negara ini, yaitu perdagangan. AS pertama kali menjalin hubungan diplomatik dengan Ghana pada tahun 1957 setelah Ghana merdeka dari Inggris. Kerja sama perdagangan antara Amerika Serikat dan Ghana telah terjalin sejak tahun 2000, seiring dengan diberlakukannya undang-undang Pertumbuhan dan Peluang Afrika (African Growth and Opportunity Act/AGOA). AGOA sendiri merupakan program preferensi perdagangan yang diluncurkan pada tahun 2000 sebagai bagian dari inisiatif Presiden Bill Clinton untuk memperkuat hubungan dagang AS dengan negara-negara di Afrika dan Karibia. AGOA sejak awal telah mendapatkan dukungan bipartisan yang kuat, dengan para pembuat kebijakan dan pejabat perdagangan (diantaranya yaitu : anggota kongres AS, pejabat eksekutif AS, dan aktivis dan pendukung) memberikan dukungan penuh. AGOA menunjuk lonjakan signifikan dalam impor barang-barang Afrika oleh Amerika Serikat sebagai bukti nyata keberhasilan program ini (cfr.org. 2023).

AGOA ini juga menjadi payung kerjasama bilateral antara AS dengan negara-negara Afrika, salah satunya kerjasama AS dan Ghana sebagai salah satu negara yang berpartisipasi dalam program ini, Ghana telah memanfaatkan fasilitas perdagangan bebas tarif untuk meningkatkan ekspor produk unggulannya, seperti kakao olahan, tekstil, dan kerajinan tangan ke pasar Amerika Serikat. AS merupakan pasar ekspor terbesar ketiga bagi Ghana di kawasan Afrika Sub-Sahara, yang mencerminkan pentingnya ekonomi AS dalam hubungan perdagangan global Ghana. Posisi AS sebagai mitra dagang utama ini tidak hanya menunjukkan besarnya permintaan terhadap produk-produk Ghana, tetapi juga mengindikasikan kedalaman dan signifikansi

hubungan ekonomi bilateral. Ekspor Ghana ke AS telah tumbuh secara signifikan, dengan tingkat kenaikan tahunan rata-rata sebesar 30,5% pada tahun 2019. Tren pertumbuhan yang sangat positif ini menunjukkan semakin kuatnya konektivitas ekonomi antara Ghana dan pasar Amerika Serikat (oec.world. 2024).

Tabel 1. Nilai Ekspor-Impor Barang Amerika Serikat ke Ghana Tahun 2017-2024 (dalam juta dollar AS)

Tahun	Ekspor	Impor	Keseimbangan
2017	\$859 juta	\$750 juta	109.1
2018	\$768 juta	\$581 juta	187.6
2019	\$840 juta	\$942 juta	-102,3
2020	\$828 juta	\$716 juta	112.0
2021	\$956 juta	\$1.719 juta	-762,7
2022	\$974 juta	\$2.767 juta	-1.792,9
2023	\$861 juta	\$1.626 juta	-765,9
2024	\$611 juta	\$900 juta	-289,0

Sumber : census.gov.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai ekspor-impor AS ke Ghana secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022. Namun, sejak tahun 2023, nilai ekspor-impor tersebut mulai menurun.

Sejak tahun 2018 hingga 2024, Ghana secara konsisten menunjukkan posisinya sebagai salah satu mitra dagang utama Amerika Serikat di kawasan Sub-Sahara Afrika. Kecuali pada tahun 2019 dan 2022, Ghana selalu termasuk dalam lima besar negara tujuan ekspor Amerika Serikat dan kerap menempati peringkat ketiga atau keempat (wits.worldbank.org, 2025). Konsistensi ini mencerminkan tidak hanya meningkatnya nilai perdagangan bilateral, tetapi juga memperlihatkan kedalaman hubungan ekonomi antara kedua negara.

Sebagai salah satu komoditas strategis dalam perdagangan global, kakao memiliki peran penting dalam membentuk hubungan ekonomi antara negara-

negara produsen dan konsumen. Dalam konteks ini, Ghana menempati posisi yang menonjol sebagai salah satu produsen utama kakao dunia, yang menjadikannya aktor penting dalam rantai pasok komoditas pertanian global serta mitra dagang potensial bagi negara-negara maju, termasuk Amerika Serikat.

Tabel 3. Produsen Kakao 5 Terbesar di Dunia Tahun 2024

Negara	Jumlah produksi kakao
Pantai Gading	2,2 juta ton kakao
Ghana	1,1 juta ton kakao
Indonesia	667 ribu ton kakao
Ekuador	337 ribu ton kakao
Kamerun	300 ribu ton kakao

Sumber: *idntimes.com. 2024, tempo.co. 2024, www.rri.co.id. 2024, worldatlas-com. 2025*

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2024 produksi kakao global masih didominasi negara-negara Afrika dan Asia. Pantai Gading memimpin dengan 2,2 juta ton per tahun, diikuti Ghana dengan 1,1 juta ton; bersama, mereka menyumbang lebih dari separuh pasokan dunia. Indonesia menjadi satu-satunya wakil Asia di lima besar, dilengkapi oleh Ekuador dan Kamerun. Pola ini menyoroti konsentrasi produksi kakao di negara berkembang beriklim tropis, serta ketergantungan pasar global pada Global South untuk komoditas strategis ini.

Sebagai salah satu sektor unggulan perekonomian Afrika Barat, komoditas kakao memiliki peran krusial dalam perdagangan internasional. Beberapa negara di Afrika tidak hanya merupakan produsen utama di tingkat benua, tetapi juga memberikan kontribusi substansial terhadap pasokan kakao global. Dominasi produksi kakao ini secara strategis meningkatkan posisi tawar ekonomi negara-negara Afrika dalam hubungan internasional dengan mitra dagang global.

Tabel 4. Produsen Kakao 5 Terbesar di Afrika Tahun 2024

Negara	Jumlah produksi kakao/per tahun
Pantai gading	2,2 juta ton kakao
Ghana	1,1 juta ton kakao
Nigeria	280.000 ton kakao
Kamerun	220.000 ton kakao
Togo	1,55 ton kakao

Sumber : *africa-businessinsider-com. 2022, agrinnovators-org. 2024, blog-transfergratis-com. 2024, tempo.co. 2024, biotrent.co.id. 2025, worldatlas-com. 2025.*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, pada tahun 2024 produksi kakao Afrika tetap didominasi oleh Pantai Gading dan Ghana. Kedua negara ini secara kolektif menghasilkan sekitar 3,3 juta ton per tahun, menguasai pasar kakao regional dan global. Nigeria dan Kamerun menyusul di posisi ketiga dan keempat dengan produksi yang jauh lebih rendah, yaitu 280.000 ton dan 220.000 ton per tahun. Togo berada di peringkat kelima, namun dengan jumlah produksi yang sangat minim, hanya 1,55 ton per tahun, yang menunjukkan disparitas signifikan antarnegara produsen di benua tersebut.

Dalam kegiatan ekspor-impor Amerika Serikat merupakan salah satu mitra dagang utama bagi Ghana. Hubungan perdagangan antara kedua negara ini sangat penting, karena mencerminkan peran vital komoditas unggulan Ghana dalam menunjang perekonomian nasional. Pada tahun 2022, Ghana mengekspor berbagai produk ke Amerika Serikat, dengan nilai ekspor yang bervariasi tergantung pada jenis komoditas yang diperdagangkan.

Tabel 5. Nilai ekspor Ghana ke Amerika Serikat Pada Tahun 2022

Produk	Nilai Ekspor
Minyak Mentah	\$2,36 miliar
Biji Kakao	\$145 juta
Pasta Kakao	\$87,5 juta

Sumber : *oec.world.*

Dilihat dari tabel diatas, menunjukkan bahwa ekspor Ghana ke Amerika Serikat pada tahun 2022 sebagian besar didominasi oleh minyak mentah, dengan nilai mencapai 2,36 miliar dolar Amerika Serikat. Jumlah ini sangat jauh jika dibandingkan dengan komoditas lainnya, seperti biji kakao senilai 145 juta dolar dan pasta kakao senilai 87,5 juta dolar. Perbedaan nilai yang mencolok ini mengindikasikan bahwa sektor energi, terutama minyak mentah, merupakan pilar utama dalam struktur ekspor Ghana ke Amerika Serikat. Meskipun demikian, biji kakao dan produk turunannya, meskipun dengan nilai ekspor

yang lebih rendah, tetap menjadi komoditas signifikan yang merefleksikan kekuatan sektor pertanian Ghana di kancah pasar internasional.

Di pihak lain, hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan Ghana mencerminkan pola interaksi ekonomi yang saling melengkapi, khususnya dalam sektor industri dan energi. Sebagai bagian dari strategi diplomasi ekonomi, Amerika Serikat mengeksport berbagai produk bernilai tinggi ke Ghana yang berkontribusi terhadap peningkatan hubungan bilateral kedua negara.

Tabel 6. Nilai Ekspor Amerika Serikat ke Ghana Tahun 2022

Produk	Nilai Ekspor
Mobil	\$130 juta
Gas Petroleum	\$95,2 juta
Minyak bumi olahan	\$87 juta

Sumber : *oec.world*.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa, pada tahun 2022, Amerika Serikat mengeksport barang senilai \$974 juta ke Ghana. Beberapa produk utama yang mendominasi ekspor tersebut antara lain mobil (\$130 juta), gas petroleum (\$95,2 juta), dan minyak bumi olahan (\$87 juta). Namun jika dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya, nilai ekspor Amerika Serikat ke Ghana mengalami peningkatan yang stabil dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 0,85%, meningkat dari \$899 juta pada tahun 2017 menjadi \$974 juta pada tahun 2022 (*oec.world*. 2024).

Amerika Serikat berupaya mempertahankan volume perdagangan dan meningkatkan nilai ekspor-impor dengan Ghana melalui pemberian bantuan. Hal ini terbukti dari data pada Tabel 3 dan 4. Upaya inilah yang terus dijaga oleh Amerika Serikat, sehingga memberikan bantuan dalam rangka mempertahankan volume perdagangan pada periode 2022–2024. Ghana memiliki peran penting bagi Amerika Serikat karena merupakan pemasok kakao terbesar ke pasar Amerika Serikat pada tahun 2023. Oleh karena itu, Amerika Serikat merasa perlu memberikan bantuan kepada Ghana. Salah satu komoditas ekspor terbesar Ghana ke Amerika Serikat adalah biji kakao, dengan nilai pasokan mencapai \$154 juta di pasar domestik Amerika Serikat.

Namun, upaya Amerika Serikat untuk mempertahankan volume perdagangannya tersebut tidak berhasil. Ekspor AS ke Ghana tetap mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi COVID-19. Bahkan setelah bantuan penanganan diberikan pada tahun 2022–2024, penurunan masih terlihat berdasarkan data pada Tabel 4.2 dan 4.3. Kegagalan yang dialami AS ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang merusak fundamental perekonomian Ghana. Akibatnya, meskipun telah menerima bantuan, pemulihan ekonomi Ghana tidak dapat terjadi secara instan. Perbaikan mendasar diperlukan dari internal Ghana sendiri. Membangun kembali perekonomian Ghana bukanlah hal yang mudah karena selama pandemi COVID-19, banyak sektor ekonomi mengalami penurunan drastis, bahkan ada yang berhenti memproduksi sama sekali. Meskipun bantuan di sektor kesehatan diberikan untuk memulihkan kondisi warga, kebijakan isolasi yang masih berlaku menghambat kegiatan ekonomi. Selama kebijakan isolasi diterapkan, aktivitas ekonomi tidak berjalan dan terhenti. Kegiatan ekonomi baru dapat dimulai kembali setelah pandemi COVID-19 berakhir.

2) Kepentingan Investasi

Investasi AS di Ghana dimulai pada tahun 1958, tak lama setelah negara tersebut meraih kemerdekaan. Di bawah kepemimpinan Presiden Kwame Nkrumah, proyek-proyek infrastruktur besar seperti pembangunan Bendungan Akosombo dan pabrik peleburan aluminium Valco mendapatkan dukungan signifikan dari AS serta mitra internasional lainnya. Proyek-proyek ini berhasil diselesaikan pada tahun 1966, dengan Valco kemudian menjadi pabrik peleburan aluminium terbesar di Afrika dan menyumbang secara signifikan terhadap pendapatan devisa Ghana melalui ekspor aluminium (archives.gov. 2023).

Investasi Amerika Serikat ke Ghana dilanjutkan kembali dengan penandatanganan "Perjanjian Kerangka Kerja Sama Perdagangan dan Investasi (TIFA)" pada tahun 1999, dengan tujuan meningkatkan hubungan perdagangan dan investasi di antara kedua negara (ustr.gov. 2023). Sejak saat itu, AS telah menanamkan investasi beberapa di berbagai sektor, diantaranya

yaitu; Agribisnis dan pengolahan makanan, minyak dan gas, pertambangan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Investasi-investasi dari berbagai sektor tersebut tidak hanya memperkuat hubungan bisnis bilateral antara AS dan Ghana, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Ghana serta berkontribusi pada pemulihan ekonomi negara yang terdampak pandemi Covid-19.

Tabel 7. Investasi Amerika Serikat ke Ghana tahun (2019-2024)

Tahun Investasi	Investasi
2018	\$3,3 miliar
2020	\$3,2 miliar
2021	\$1,88 miliar
2022	\$1,3 miliar
2023	\$440.480 juta
2024	\$742.000 juta

Sumber : *gh.usembassy.gov. 2022, 2024, ustr.gov. 2023, statista.com. 2024, gipc.gov.g. 2020.*

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa investasi AS ke Ghana mengalami penurunan selama periode pandemi Covid-19 dari tahun 2020-2023. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada di tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 41%.

Penurunan ini dipengaruhi oleh dampak negatif pandemi terhadap perekonomian global, termasuk Ghana. Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat hubungannya ke Ghana, Amerika Serikat telah memberikan berbagai bentuk bantuan kepada Ghana, dari U\$440.480 juta tahun 2023 menjadi U\$742.000 juta tahun 2024. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan signifikan dalam investasi Amerika Serikat ke Ghana, yang berdampak luas pada hubungan ekonomi bilateral dan prospek pertumbuhan jangka panjang. Untuk mengatasi hal tersebut, AS memberikan bantuan agar penurunan tersebut teratasi. Peningkatan investasi tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa bantuan AS berhasil meningkatkan kembali investasinya di Ghana.

3. KESIMPULAN

Pemberian bantuan kemanusiaan oleh Amerika Serikat kepada Ghana, berupa vaksin Covid-19 dan dana, tidak hanya bertujuan untuk mengatasi pandemi, tetapi juga terkait erat dengan kepentingan ekonomi AS. Melalui bantuan tersebut, AS berupaya menjaga stabilitas perdagangan dan investasi di Ghana, yang menjadi mitra dagang utama di Afrika Sub-Sahara. Sejak awal hubungan diplomatik pada tahun 1957 dan dimulainya kerja sama perdagangan lewat AGOA pada tahun 2000, AS telah memfokuskan investasi pada sektor-sektor strategis seperti agribisnis, energi, pertambangan, dan teknologi informasi, yang mendukung dan menyetabilkan kembali perekonomian di Ghana.

Data perdagangan menunjukkan bahwa meskipun ekspor Amerika Serikat ke Ghana terus meningkat, impor barang dari Ghana ke Amerika Serikat mengalami peningkatan yang lebih pesat, sehingga menyebabkan defisit perdagangan antara kedua negara. Investasi Amerika Serikat di Ghana, yang sempat menurun pada periode 2020-2023 akibat pandemi COVID-19, telah kembali meningkat pada tahun 2024. Dengan meningkatkan kapasitas perdagangan dan investasi di sektor-sektor strategis, bantuan Amerika Serikat kepada Ghana tidak hanya akan mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi, tetapi juga akan memperkuat posisi Ghana sebagai mitra dagang dan investasi yang penting bagi Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuechterlein, D. E. (1976). *National Interests and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision - Making*. British Journal of International Studies. Vol. 2
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- africa-businessinsider-com. 2022. "5 negara penghasil kakao teratas di Afrika". https://africa-businessinsider-com.translate.google/local/markets/top-5-cocoa-producing-countries-in-africa/ywtkgdd?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=to n%2C%20dan%20negara%20tetangga%20Ghana,selama%20tahun%20panen%202021/2022.
- agrinnovators-org. 2024. "Cokelat Togo". https://agrinnovators-org.translate.google/business-profile/chocotogo/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text

- =Togo%20is%20a%20small%20cocoa,a%20business%20sector%20in%20Tog
o.
biotrent.co.id. 2025. "Produsen Kakao Terbesar di Dunia".
<https://biotrent.co.id/produsen-kakao-terbesar-di-dunia/#:~:text=Siapakah%20Produsen%20Kakao%20Terbesar?,terkenal%20seperti%20Nestl%C3%A9%20dan%20Mars>.
- blog-transfergratis-com. 2024. "10 Produsen Kakao Teratas Pada Tahun 2024".
https://blog-transfergratis-com.translate.goog/en/top-10-cocoa-producers-in-2024/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge.
- citinewsroom.com. 2020. "Two cases of coronavirus confirmed in Ghana ".
<https://citinewsroom.com/2020/03/two-cases-of-coronavirus-confirmed-in-ghana/>
- cfr.org. 2023. "AGOA: Program Perdagangan AS-Afrika".
<https://www.cfr.org/backgrounder/agoa-us-africa-trade-program>.
- census.gov. 2024. "Perdagangan Barang dengan Ghana".
<https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c7490.html>.
- dw.com. 2021. "G7 Janji Sumbang 1 Miliar Dosis Vaksin untuk Negara Miskin".
<https://www.dw.com/id/g7-janji-sumbang-1-miliar-dosis-vaksin-untuk-negara-miskin/a-57852660>.
- fas.usda.gov. 2019. "West Africa: Prospects for U.S. Exporters".
<https://www.fas.usda.gov/data/west-africa-prospects-us-exporters>.
- gh.usembassy.gov. 2021. "Amerika Serikat Sumbang 1,7 Juta Vaksin COVID-19 Pfizer ke Ghana".
<https://gh.usembassy.gov/united-states-donates-1-7-million-pfizer-covid-19-vaccines-to-ghana2/>.
- idntimes.com. 2024. Daftar Negara Produsen Kakao Terbesar di Dunia, RI Peringkat Berapa? ".
<https://www.idntimes.com/business/economy/amara-zahra/daftar-negara-produsen-kakao-terbesar-di-dunia-ri-peringkat-berapa#:~:text=1.,produsen%20kakao%20terbesar%20di%20dunia&text=Berdasarkan%20data%20Organisasi%20Pangan%20dan,Lainnya:%20386%20ribu%20ton>.
- kompas.id. 2021. "Dari Ghana, Afrika Mulai Mengatasi Ketertinggalan Vaksinasi Covid-19".
<https://www.kompas.id/baca/internasional/2021/02/25/dari-ghana-afrika-mulai-mengejar-ketertinggalan-vaksinasi-covid-19>.
- oec.world. 2024. "United States (USA) and Ghana (GHA) Trade".
<https://oec.world/en/profile/bilateral-country/usa/partner/>
- statista.com. 2023. "African countries with the highest Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2022(in 1,000 U.S. dollars)".
<https://www.statista.com/statistics/1121014/gdp-per-capita-of-african-countries/>
- stekom.ac.id. 2021. "Pandemi Covid-19 di Ghana".
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Pandemi_Covid-19_di_Ghana
- trade.gov. 2023. "Ghana - Country Commercial Guide ".
<https://www.trade.gov/country-commercial-guides/ghana-market-overview>
- tempo.co. 2024. "10 Negara Produsen Kakao Terbesar Di Dunia".
<https://www.tempo.co/ekonomi/10-negara-produsen-kakao-terbesar-di-dunia-39695>
- ustr.gov. 2023. "Countries & Regions Africa Ghana ".
<https://ustr.gov/countries-regions/africa/west-africa/ghana>
- usaid.gov. 2022. "Press Releases".
<https://www-2021.usaid.gov/ghana/press-releases#:~:text=Techiman%2C%20Ghana%20%E2%80%93%20The%20U.S>

%20Government%20formally,United%20States%20Agency%20for%20Internati
onal%20Development%20(USAID)
ustr-gov. 2024. "Office of the United States Trade Representative". [https://ustr-gov.translate.google.com/countries-regions/africa/west-africa/ghana?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Ringkasan%20Perdagangan%20Ghana,3%20juta\)%20dari%20tahun%202023](https://ustr-gov.translate.google.com/countries-regions/africa/west-africa/ghana?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Ringkasan%20Perdagangan%20Ghana,3%20juta)%20dari%20tahun%202023).
www.rri.co.id. 2024. "Ini 5 Penghasil Kakao di Dunia, Salah satunya Indonesia". <https://www.rri.co.id/hobi/784236/ini-5-penghasil-kakao-di-dunia-salah-satunya-indonesia>
worldatlas-com. 2025. "10 Negara Penghasil Kakao Teratas di Dunia". https://www-worldatlas-com.translate.google.com/industries/top-10-cocoa-producing-countries-in-the-world.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Indonesia%20%E2%80%94%20641.741%20ton,Apa%20ini?
wits.worldbank.org. 2025. "Ghana Trade Summary 2021 Data". <https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/GHA/Year/2021/Summary>
wits.worldbank.org. 2025. "Ghana Trade Summary 2019 Data". <https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/GHA/Year/2019/Summary>
ext